

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI-F
SMA NEGERI 1 TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

ANNISA ZUMELDA

NIM.19029008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang

Nama : Annisa Zumelda

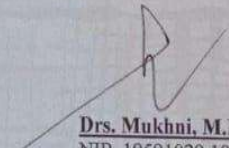
NIM : 19029008

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 April 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Mukhni, M.Pd
NIP. 19591029 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Zumelda
NIM/TM : 19029008/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

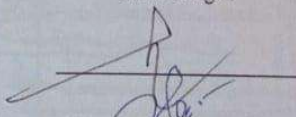
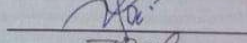
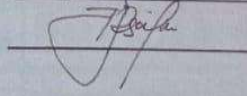
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI-F
SMA NEGERI 1 TILATANG KAMANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H.Mukhni, M. Pd	
Anggota	: Dr. H. Yarman, M. Pd.	
Anggota	: Trysa Gustya Manda, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

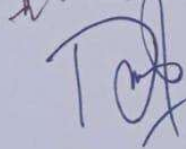
Nama : Annisa Zumelda
NIM : 19029008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Mei 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd., M.Si.
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Annisa Zumelda
NIM. 19029008

ABSTRAK

Annisa Zumelda : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang

Hasil belajar matematika pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pembelajaran. Namun kenyataannya Hasil belajar matematika peserta didik kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang masih rendah, hal ini di sebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan tidak membuat peserta didik dekat dengan matematika dan belum mengetahui manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran *PBL* lebih baik dari pada Hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *Non-equivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sehingga terpilih kelas XI-F1 sebagai kelas eksperimen dan XI-F3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes akhir Hasil belajar matematis berbentuk soal essay. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *t*.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada tes akhir menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 76,4 untuk kelas eksperimen dan 67,7 untuk kelas kontrol serta berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji $-t$ diperoleh *P-value* $< \alpha$ yaitu 0,044 artinya hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *PBL* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, sehingga terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *PBL* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, sehingga.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Hasil belajar Matematika.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang**”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dra. H. Mukhni, M.Pd., Penasehat Akademik dan Pembimbing.
2. Bapak Dr. H. Yarman, M.Pd dan Ibu Trysa Gustya Manda, M.Pd., Tim Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Willia Zuwerni, S.Pd., M.Si., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.
8. Ibu Dra. Netri., Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.
9. Ibu Dra. Nelli Hayati, Guru Matematika SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.
11. Peserta Didik Kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang tahun pelajaran 2022/2023.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2019.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, dukungan, dan bantuan Ibu dan Bapak serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, 02 Juni 2023

Annisa Zumelda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	11
3. Hasil Belajar Matematika	25
4. Model Pembelajaran Konvensional.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Rancangan Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36

1. Populasi.....	36
2. Sampel	36
D. Variabel Penelitian	40
1. Variabel bebas	40
2. Variabel Terikat.....	41
E. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data	41
F. Prosedur Penelitian.....	42
1. Tahap Persiapan	42
2. Tahap Pelaksanaan	43
3. Tahap Penyelesaian	47
G. Instrumen Penelitian.....	48
1. Menyusun Tes.....	48
2. Memvalidasi Tes.....	48
3. Menguji Coba Tes.....	49
4. Menganalisis Butir Soal.....	50
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil penelitian	57
B. Pembahasan	61
C. Kendala Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Penilaian Sumatif Satu Kelas XI-F Tahun Ajaran 2022/2023.....	5
2. Tahapan Cooperative Learning	28
3. Rancangan penelitian Non-equivalent Posttest Only Control Group ...	35
4. Populasi Penelitian Kelas XI-F SMA Negeri Tilatang Kamang	36
5. Nilai P Uji Normalitas Populasi.....	38
6. Jadwal Penelitian.....	44
7. Langkah-Langkah Pembelajaran dalam Penelitian	44
8. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	52
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	53
10. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba	53
11. Kriteria Reliabilitas Soal	54
12. Data Hasil Tes Hasil Belajar Kedua Sampel	57
13. Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Kelas Sampel Unk Setiap Soal	61
14. Ketuntasan Peserta Didik Pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKTP	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penilaian Akhir Semester Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang Tahun Pelajaran 2022/2023	68
2. Uji Normalitas Penilaian Akhir Semester Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XI-F SMAN 1 Tilatang Kamang Tahun Pelajaran 2022/2023	69
3. Uji Homogenitas Penilaian Akhir Semester Ganjil	72
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi Anova	73
5. Jadwal Penelitian	74
6. Lembar Validasi Modul Ajar	75
7. Modul Ajar	83
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	122
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	126
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	152
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	156
12. Soal Tes Uji Coba Tes Akhir	157
13. Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	164
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	166
15. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	167
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	171
17. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	174
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	175
19. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Hasil Belajar	178
20. Soal Tes Akhir Hasil Belajar	179
21. Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	186

22.	Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen	187
23.	Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol	188
24.	Uji Normalitas Kelas Sampel	189
25.	Uji Homogenitas Kelas Sampel	190
26.	Uji Hipotesis Kelas Sampel	191
27.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	192
28.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang	193

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dipelajari dengan tujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 ayat 1 yang menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan dimulai sejak sekolah dasar. Bahkan di sekolah matematika memiliki frekuensi jam belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan matematika yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, masih ada peserta didik yang belum menemukan dan menyadari manfaat dari mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari serta, menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sukar dan membosankan sehingga mengakibatkan peserta didik pasif dalam pembelajaran. Kondisi ini tentu dapat berdampak pada keberhasilan belajar matematika karena menurut Lestari (2015) keberhasilan belajar sangat bergantung pada keterlibatan menyeluruh dari peserta didik dalam pembelajaran

dimana, peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara utuh dan aktif untuk merumuskan setiap temuan.

Supardi (2015) mengemukakan bahwa hasil belajar matematika adalah pola perubahan tingkah laku setelah menempuh kegiatan tertentu yang tingkat kualitas perubahannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor dan lingkungan yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu topik dengan menggunakan alat tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai akhir.

Hasil belajar yang baik menjadi hal yang penting bagi peserta didik karena hasil belajar merupakan cerminan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti suatu pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Tilatang Kamang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika PLK dalam periode Juli-Desember 2022 pada hari senin dan selasa tanggal 18 Juli - 15 Agustus 2022 di kelas XI-F1 sampai XI-F4 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik yaitu model pembelajaran konvensional dengan pendekatan *Cooperative Learning*. Pembelajaran diawali dengan peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kelompok di mana masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian terdapat beberapa peserta didik berinteraksi satu sama lain, baik antar sesama kelompok maupun dengan

kelompok lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya serta mendiskusikannya dengan kelompok lainya. Kemudian pendidik memberikan penegasan ulang tentang presentasi kelompok dan penghargaan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pendekatan *Cooperative Learning* yang diterapkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *Cooperative Learning*, namun dalam pembelajaran tidak semua peserta didik berprestasi secara aktif baik fisik maupun mental.

Dari pengamatan terlihat pada saat salah seorang pendidik mengajukan suatu pertanyaan sebagian besar peserta didik hanya menunduk dan tidak memberikan jawaban padahal pertanyaan yang pendidik ajukan hanya membutuhkan jawaban berupa pertanyaan ulang konsep dari materi yang sudah dipelajari. Bahkan ketika pendidik sedang menjelaskan materi terlihat peserta didik tidak memperhatikan, sebagian dari mereka terlihat menundukkan kepala ke meja, ada juga yang disibukkan dengan aktivitas lain. Ketika ada peserta didik yang kurang paham akan materi yang disampaikan pendidik, kebanyakan dari mereka enggan untuk menanyakan ulang karena malu dan alasan yang lainnya.

Dalam pengamatan juga terlihat ketika peserta didik diberikan latihan soal yang berbeda dari contoh soal yang diajarkan pendidik sebelumnya, peserta didik kesulitan dalam mengerjakan dan kebanyakan dari peserta didik mengeluh tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Bahkan juga terdapat peserta didik

yang hanya menunggu jawaban dari peserta didik yang lain tanpa berusaha menemukan jawaban dengan benar.

Menurut pemaparan salah seorang pendidik yang mengajar matematika di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang, ada banyak faktor penyebab hasil belajar peserta didik rendah yaitu dari peserta didik, guru, sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik, serta lingkungan. Faktor dari peserta didik secara fisik, dilihat dari proses mengikuti pembelajaran secara sehat atau ada gangguan dari kesehatan peserta didik. Faktor kedua dari guru, agar peserta didik memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan, dipengaruhi oleh ketepatan seorang guru memilih metode, teknik, atau model dalam suatu kegiatan pembelajaran. Selanjutnya bisa dipengaruhi oleh faktor bahasa yang diberikan guru baik lisan maupun tulisan yang tepat, sehingga bisa dipahami oleh peserta didik. Faktor ketiga adalah sarana dan prasarana seperti buku-buku yang dibutuhkan oleh peserta didik baik buku wajib ataupun penunjang. Lingkungan berpengaruh dengan keberhasilan peserta didik baik di rumah maupun di sekolah, apakah kondisi lingkungan sekolah kondusif dan suasana belajar menyenangkan serta lingkungan rumah yang sangat nyaman. Faktor yang tidak bisa dikesampingkan yaitu motivasi kepada peserta didik baik internal maupun external. Alat ukur yang digunakan seperti ulangan harian dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik juga ditentukan dengan kevalidan soal yang dibuat apakah soal tersebut valid, reliable, dan sesuai dengan tata cara penulisan soal dapat.

Bukti rendahnya hasil belajar dari peserta didik kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang pada mata pelajaran matematika yang terlihat dari penilaian Sumatif satu semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata Penilaian Sumatif Satu Kelas XI-F Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Peserta Didik	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
XI-F1	34 Orang	37,90	86,36	0
XI-F2	35 Orang	52,09	84,09	15,91
XI-F3	35 Orang	49,51	88,89	0
XI-F4	35 Orang	57,17	95,46	0
XI-F5	34 Orang	60,26	98,00	0
XI-F6	32 Orang	64,40	97,00	0

Dalam proses pembelajaran SMA Negeri 1 Tilatang Kamang menggunakan Kurikulum Merdeka, sehingga Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan untuk mata pelajaran matematika adalah 75 – 100 sudah mencapai tujuan pembelajaran. Merujuk pada nilai KKTP yang sudah ditetapkan ternyata hanya 42 peserta didik yang memiliki nilai Sumatif di atas 75. Hamzah (2013: 337) mengatakan bahwa apabila tingkat ketuntasan dibawah 75% dari jumlah total peserta didik berarti pelajaran yang telah diberikan pendidik belum diserap dengan baik oleh peserta didik.

Rendahnya hasil belajar matematika tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena jika ini dibiarkan maka akan dapat dipastikan tujuan dari pembelajaran yang diharapkan setelah mempelajari matematika sulit untuk terwujud. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Purnamasari, dkk (2017) yang

menyatakan bahwa hasil belajar matematika merupakan patokan atau tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu materi matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu alternatif pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif bekerjasama, berdiskusi, dan berargumentasi dengan teman sekelas agar dapat menemukan sendiri konsep-konsep matematika melalui penyajian masalah yang dekat dengan kehidupan nyata peserta didik. Penyajian masalah tersebut bertujuan agar peserta didik lebih dekat dengan matematika dan peserta didik dapat memahami manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pengalaman yang bermakna dalam belajar yang akhirnya dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Problem Based Learning (PBL)*.

Model *PBL* merupakan suatu model pembelajaran yang fokus pada pengalaman pembelajaran yang diatur meliputi penyelidikan dan pemecahan masalah khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Fitria dkk, 2013). Model *PBL* ini dapat memunculkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat juga membuat perubahan dalam pembelajaran khususnya dalam segi peranan pendidik. Pendidik tidak hanya berdiri di depan kelas dan berperan sebagai pemandu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan memberikan langkah-langkah penyelesaian yang sudah jadi, melainkan pendidik berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, dan

melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Pratiwi dkk, 2013).

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh suatu model pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *PBL*, terhadap hasil belajar matematika.

Ada beberapa penelitian yang mendukung bahwa model pembelajaran *PBL* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Arnidha dkk (2018) menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diperoleh melalui model *PBL* dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw*. Dan Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui model *PBL* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw*. Hal ini terlihat dari rata-rata rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui model *PBL* sebesar 73,6 dan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* sebesar 58,4.

Penelitian yang dilakukan Purwaningsih (2017) menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti model *PBL* dengan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada

peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. terdapat pengaruh model *PBL* terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol bakat numerik peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini yaitu “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum menemukan dan menyadari manfaat mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik pada saat pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas XI-F SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *PBL* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *PBL* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model konvensional di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Gambaran tentang penelitian ini yaitu, diharapkan secara teoritis bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan pada umumnya. Secara khusus untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam pembelajaran matematika terutama dalam menentukan metode, pendekatan, dan strategi dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Hasil–hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan pembaharuan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- b. Bagi guru, dapat menjadi sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, model *PBL* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika, mudah memahami pelajaran matematika, dan mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan, wawasan, dan hasil penelitian ini akan dijadikan landasan berpijak untuk meneliti ke tahap selanjutnya.